MISI 2 – MEMECAHKAN KASUS EKSOTERM DAN ENDOTERM



Di stan pameran, suhu campuran pada percobaan A naik dari 26°C menjadi 35°C. Pada percobaan B, suhu campuran turun dari 26°C menjadi 18°C. Dalam kedua percobaan, campuran larutan dianggap sebagai lingkungan dari reaksi yang berlangsung. Pengingat konsep: Reaksi eksoterm melepaskan kalor dari sistem ke lingkungan dan memiliki ΔH negatif pada tekanan tetap. Reaksi endoterm menyerap kalor dari lingkungan ke sistem dan memiliki ΔH positif.

Aktivitas 2A. Lengkapi tabel berikut.

Percobaan	T awal	T akhir	ΔT	Kalor diterima/dilepas lingkungan
A	26°C	35°C	.....	.....
B	26°C	18°C	.....	.....

Aktivitas 2B.

https://wayground.com/activity/admin/quiz/6afc9a01953bb17df9f27b6e

MISI 3 – MENGHITUNG KALOR DAN PERUBAHAN ENERGI



Damar menggunakan kalorimeter sederhana untuk menguji reaksi. Sebanyak 150 g larutan mengalami kenaikan suhu dari 27°C menjadi 32°C. Kalor jenis larutan dianggap 4,2 J g^{-1} $°C^{-1}$. Kalor yang diserap kalorimeter diabaikan. Pengingat konsep: q larutan = m × c × ΔT; ΔT = T akhir – T awal. Jika tidak ada kalor yang hilang dan kalorimeter diabaikan, q reaksi = –q larutan.

Aktivitas 3A. Lengkapi bagian diketahui dan ditanya.

Diketahui:

m = _____ g; c = _____ J g^{-1} $°C^{-1}$

Tawal = _____ °C

Takhir = _____ °C

Ditanya: ΔT = ...? q larutan = ...?

q reaksi = ...?

Aktivitas 3B. Selesaikan hitungan berikut secara runtut.

1. Hitung ΔT larutan.
2. Hitung kalor yang diserap larutan.
3. Tentukan kalor reaksi dan jenis reaksinya.

Aktivitas 3C.

https://wordwall.net/id/resource/124176113?wwmethod=link

LIVEWORKSHEETS